

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian didasarkan pada sumber data riset lapangan, yaitu jenis riset di mana peneliti mengumpulkan data-data serta informasi diperoleh langsung pada lapangan atau langsung pada objek penelitian.¹

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana dalam mencoba menjawab suatu rumusan masalah dengan metode yang digunakan diharapkan mampu mendapatkan hasil yang rinci, terstruktur, serta terencana. Metode kuantitatif adalah metode yang diperoleh dari kegiatan observasi atau pengukuran yang dituangkan dalam bentuk angka-angka.² Metode kuantitatif merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis informasi mengenai apa yang ingin diketahui.³

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan suatu data atau informasi yang didapatkan langsung dari subjek yang dikaji. Data primer merupakan data asli yang memiliki karakteristik atau sifat terkini. Peneliti bisa mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkan data secara langsung. Peneliti dapat mengumpulkan data primer dengan berbagai cara antara lain melalui penyebaran kuisioner, wawancara, dan observasi.⁴

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau diambil peneliti secara tidak langsung, sehingga bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Data sekunder dapat bersumber dari buku, catatan, biografi, koran, data statistik, arsip data, artikel internet, jurnal penelitian, basis data.⁵

¹ H. Nawawi and Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005). 24.

² Djarwanto, *Statistik Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: BPEE Yogyakarta, 2001). 10.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013). 4.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67-68.

⁵ Ardhariksa Z. Kurniullah, *Metode Penelitian Sosial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). 111.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok individu yang menjadi anggota populasi dengan syarat yang ditentukan oleh peneliti sesuai data yang akan dibutuhkan guna menunjang dalam mendapatkan informasi yang lebih terarah dan tentunya lebih spesifik.⁶ Dalam riset ini, populasinya yaitu buruh rokok di Kabupaten Kudus dengan jumlah 63.728 orang.

2. Sampel

Sampel mencakup objek riset (responden) yang menjadi sumber data. Sampel yaitu bagian karakteristik yang diambil seluruhnya atau tidak dari total populasi sebelumnya, dimana proses pengambilan datanya didapatkan dari populasi yang bisa mewakili dan menjadi objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini *nonprobability sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, yaitu suatu cara pengambilan sampel yang perlakuan untuk elemen populasinya tidak setiap anggota populasi menjadi sampel penelitian.⁸ Untuk metode yang dipakai oleh peneliti dalam riset ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pertimbangan khusus dalam penetapan sampel. Penggunaan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini karena memerlukan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Bekerja sebagai buruh mbatil rokok di Kabupaten Kudus
- b. Berdomisili di Kabupaten Kudus

Rumus *Slovin* digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini karena jumlahnya harus representative pada saat pengambilan sampel, sehingga dalam penelitian ini dapat sama rata.⁹ Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : error margin/kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 10%

⁶ I Gusti N. Agung, *Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tak Sempurna* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 1.

⁷ Agung, 2

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). 87.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Mengacu pada rumus diatas, maka ukuran sampel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{63.728}{1+(63.728 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{63.728}{1+(6,37,28)}$$

$$n = \frac{63.728}{638,28}$$

$$n = 99,84$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas jumlah sampel sebesar 99,84 diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin* dibulatkan peneliti menjadi 100, dengan tingkat toleransi 10%. Sehingga sampel yang akan diambil sejumlah 100 responden.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, variabel penelitian merupakan hal yang dipahami untuk mendapatkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹⁰ Identifikasi variabel penelitian penting untuk dilakukan karena dengan identifikasi variabel, peneliti akan memudahkan dalam hal penentuan jenis variabelnya sehingga konsep yang sulit akan menjadi mudah dipahami dan dapat diukur secara empiris. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yakni:¹¹

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang berpengaruh karena modifikasi yang terjadi atas variabel dependen. Variabel independen atau bebas ini yang kan memberikan dampak atau pengaruh pada variabel terikatnya. Pada riset ini terdapat tiga variabel independen atau bebas yaitu variabel Pendapatan (X_1), Konsumsi Rumah Tangga (X_2), dan Jumlah Tanggungan (X_3)

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau dependen merupakan kebalikan dari variabel independen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen mmenjadi perhatian utama oleh peneliti karena variabel tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang disebut variabel bebas. Dalam variabel ini ada satu variabel yang terikat, vaeriablel dependen atau terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kesejahteraan Keluarga (Y)

¹⁰ I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).2.

¹¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 46.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan sekelompok objek yang diteliti dan mempunyai jenis antara satu objek dengan yang lain dalam satu kelompok.¹² Definisi operasional yaitu definisi berupa cara mengukur variabel supaya dapat dijabarkan. Berdasarkan data variabel penelitian diatas maka berikut adalah definisi operasional variabel yang di jabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pendapatan (X_1) Pendapatan merupakan sejumlah dana atau uang yang didapatkan seseorang karena telah melakukan sesuatu yang dapat berupa gaji, upah, sewa, bunga, keuntungan atau jenis kompensasi lainnya.	Pendapatan yang diterima keluarga selama satu bulan	Skala Interval
2	Konsumsi Rumah Tangga (X_2) Konsumsi rumah tangga merupakan jumlah atau besaran nilai belanja yang dikeluarkan rumah tangga untuk kegiatan konsumsi yang digunakan untuk memenuhi	Pengeluaran rata-rata per bulan	Skala Interval

¹² Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003). 233.

	berbagai macam kebutuhan.		
3	<p>Jumah Tanggungan (X_3)</p> <p>Jumlah tanggungan merupakan jumlah jiwa dalam anggota keluarga yang masih menempati atau menghuni dalam satu rumah bersama kepala keluarga serta masih menjadi beban tanggungan karena belum atau tidak bekerja sehingga dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari masih bergantung pada keluarga.</p>	Jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan	Skala Interval
4	<p>Kesejahteraan Keluarga (X_4)</p> <p>Sejahtera atau kesejahteraan secara umum merujuk pada keadaan dan kondisi yang baik, atau dengan artian lain sejahtera merupakan kondisi dimana seseorang berada dalam keadaan makmur, sehat serta damai.</p>	a. Pendapatan	Tinggi Sedang Rendah
		b. Pengeluaran	Tinggi Sedang Rendah
		c. Keadaan tempat tinggal	Permanen Semi Permanen Non Permanen
		d. Fasilitas tempat tinggal	Lengkap Cukup Kurang
		e. Keadaan anggota keluarga	Bagus Cukup Kurang

		f. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan	Mudah Cukup Sulit
		g. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan	Mudah Cukup Sulit
		h. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi ¹³	Mudah Cukup Sulit

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting yang ada pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data bisa untuk mentransformasikan fakta yang ada di lapangan sehingga dapat dianalisis dan diolah dipergunakan untuk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah ditentukan. Dalam mengumpulkan data harus dilakukan secara benar supaya sejalan dengan masalah yang hendak dipecahkan pada penelitian. Pengumpulan data sering mempergunakan teknik meliputi observasi, kuesioner serta wawancara.¹⁴

Dala penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket ataupun kuesioner. Kuisioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan mengajukan atau menyebarkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Teknik mengumpulkan data memakai kuesioner merupakan salah satu teknik yang efisien dikarenakan peneliti dapat menjangkau responden berjumlah yang banyak dan dengan waktunya yang relatif cepat.¹⁵

Skala pengukuran dalam kuesioner digunakan sebagai dasar menentukan panjang interval, sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif.¹⁶ Adapun pemberian nilai skala berdasarkan indikator BPS sebagaimana berikut:¹⁷

¹³ Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Keluarga*.

¹⁴ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 17-18.

¹⁵ Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019). 60.

¹⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 102.

¹⁷ Badan Pusat Statistik 2016

- Indikator pendapatan dan pengeluaran

Rendah	= Nilai 1
Sedang	= Nilai 2
Tinggi	= Nilai 3

- Indikator keadaan tempat tinggal

Non Permanen	= Nilai 1
Semi permanen	= Nilai 2
Permanen	= Nilai 3

- Indikator fasilitas tempat tinggal

Kurang	= Nilai 1
Cukup	= Nilai 2
Lengkap	= Nilai 3

- Indikator keadaan anggota keluarga

Kurang	= Nilai 1
Cukup	= Nilai 2
Bagus	= Nilai 3

- Indikator kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, untuk memasukkan anak kejenjang pendidikan, serta mendapatkan fasilitas transportasi

Sulit	= Nilai 1
Cukup	= Nilai 2
Mudah	= Nilai 3

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dipahami sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji normalitas yang paling banyak digunakan. Dalam sebuah penelitian, data yang benar adalah data yang berdistribusi normal. Dimana suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila uji normalitas lebih tinggi dari 5% atau nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Sebaliknya, jika hasil uji normalitas masih di bawah 5% atau nilai *Asymp. Sig* < 0,05 menunjukkan bahwa data dikatakan tidak berdistribusi normal.¹⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dipakai guna mengetahui terdapat atau tidaknya gangguan atau kesalahan

¹⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 52.

dalam fungsi regresi, yaitu terjadinya ketidaksamaan residual (selisih nilai) untuk pengamatan disetiap regresi.¹⁹ Model regresi yang dikatakan baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat atau mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan uji glesjer. Selain dengan menggunakan uji glesjer, uji heterokedastisitas juga bisa diketahui dengan melakukan uji park, atau dengan melihat scatterplot. Tujuan uji glesjer ini yaitu untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Uji glesjer bisa diketahui dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau nilai sig. $> 0,05$.
- b. Terjadi heteroskedastisitas ketika nilai signifikansi dibawah 5% atau nilai sig. $< 0,05$.²⁰

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji analisis yang mempunyai tujuan guna melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat atau tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak bisa dengan melihat pada skor *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Berikut adaah cara untuk menentukan apakah terjadi masalah multikolinieritas atau tidak:

- a. Dikatakan tidak terjadi atau tidak ada masalah multikolinieritas ketika nilai tolerance lebih bsar dari 10% (nilai tolerance $> 0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 (VIF < 10).
- b. Dikatakan terjadi atau ada masalah multikolinieritas, ketika nilai tolerance kurang dari 10% (nilai tolerance $< 0,1$) serta skor dari VIF yang melebihi 10 (nilai VIF > 10).²¹

¹⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 84.

²⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 192.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 107-108.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antar dua variabel ataupun lebih. Tujuan utama pada uji ini adalah agar dapat mengetahui korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, maka untuk mengetahui atau melihat apakah terdapat atau ada pengaruh dari dua ataupun lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) pada variabel terikat (Y).²²

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan Keluarga

a : Konstanta

X_1 : Pendapatan

X_2 : Konsumsi Rumah Tangga

X_3 : Jumlah Tanggungan

b : Koefisien Regresi

e : Standar Error.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai guna mengetahui seberapa besar presentase pengaruh dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Skor koefisien determinasi merupakan nilai yang terdapat antara nol dan satu, besar ataupun kecilnya dari nilai koefisien determinasi menentukan pengaruh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun ketentuan dalam menilai besar ataupun kecilnya nilai koefisien determinasi yakni:²³

- 1) Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kecil atau terbatas.
- 2) Nilai yang mendekati angka satu atau semakin besar dapat disimpulkan semakin berpengaruh sehingga dapat

²² Timotius Febri C. and Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020).91-92.

²³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. 97.

mendapatkan informasi dimana variabel bebas dapat merubah atau menimbulkan reaksi pada variabel terkait

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F merupakan uji yang dipakai guna melihat pengaruh variabel independen secara menyeluruh atau bersama-sama terhadap variabel dependen.²⁴ Sehingga bisa diketahui pengaruhnya secara simultan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terkait. Syarat pengujian pengambilan keputusan pada uji statistik F yaitu:

- 1) Ketika nilai $\text{sign.} < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan.
- 2) Ketika nilai $\text{sign.} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.²⁵

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Uji t ialah uji hipotesis yang dilakukan guna melihat apakah variabel bebas secara parsial memberi pengaruh pada variabel terikat sehingga dapat diartikan dalam pengujian dengan uji t pengujian antar variabel dilakukan secara individu antar variabel. Syarat pengambilan keputusan pada uji statistik t yaitu:

1. Ketika nilai $\text{sign.} <$ dari probabilitas 0,05 dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis dapat diterima, artinya secara parsial/individu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Ketika nilai $\text{sign.} >$ dari probabilitas 0,05 dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial/individu variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

26

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010). 83.

²⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. 184

²⁶ Sujarweni. 162.